



polines
politeknik negeri semarang
Committed to Quality

PERATURAN DIREKTUR NOMOR 2475/PL4.4/SK/2017

ADDENDUM
RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
TAHUN 2015 – 2019

Politeknik Negeri Semarang

2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

Jalan Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang, Semarang 50275, PO BOX 6199/SMS
Telephone (024) 7473417, 7499585, 7499586, Facsimile (024) 7472396
<http://www.polines.ac.id>, E-mail : sekretariat@polines.ac.id

PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

NOMOR : 2475/PL4.4/SK/2017

TENTANG

ADDENDUM RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SEMARANG TAHUN 2015-2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan program dan kegiatan pada perguruan tinggi sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019;
 - b. Bahwa arahan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Penyelarasan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 di Yogyakarta tanggal 2 sampai dengan 4 Maret 2017 perlu ditindaklanjuti dengan membuat Addendum terhadap Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019;
 - c. Bahwa Addendum Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 perlu ditetapkan dengan Peraturan Direktur.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1044);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Teknologi Kesiapterapan Teknologi;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Semarang;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SEMARANG TENTANG ADDENDUM RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SEMARANG TAHUN 2015-2019.**

Pasal 1

- (1) Peraturan Direktur ini menetapkan Addendum Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019.
- (2) Addendum Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud butir (1) tersebut di atas adalah sebagai Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 berlaku sejak ditetapkan Peraturan Direktur ini.
- (3) Addendum Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 meliputi Bab I, Bab II, dan Bab III yang diuraikan dalam Pasal 2, 3, dan 4.

Pasal 2

Addendum Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 Tahun 2015-2019 Bab I meliputi:

- (1) Sub Bab 1.3 Strategi Pengembangan Polines sebagai Pusat Inovasi Teknologi dan Bisnis (Keunggulan Kompetitif yang berkelanjutan);
- (2) Sub Bab 1.4 Tahapan Pengembangan Politeknik Negeri Semarang sampai dengan tahun 2029.

Pasal 3

Addendum Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 Tahun 2015-2019 Bab II meliputi:

- (1) Sub Bab 2.5 Penjelasan Sasaran Strategis Polines;
- (2) Perubahan Tabel 2 Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama menjadi Tabel 3 Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama;
- (3) Perubahan Tabel 3 Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja menjadi Tabel 4 Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja.

Pasal 4

Addendum Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 Tahun 2015-2019 Bab IV meliputi:

- (1) Perubahan Tabel 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Dan Capaian per Tahun menjadi Tabel 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Dan Capaian per Tahun;
- (2) Perubahan Tabel 5 Kerangka Pendanaan Polines Tahun 2015-2019 menjadi Tabel 6 Kerangka Pendanaan Polines Tahun 2015-2019.

Pasal 5

Addendum Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 sebagaimana disebutkan dalam Pasal 2, 3, dan 4 selengkapnya tercantum dalam Lampiran Peraturan Direktur yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.

Pasal 6

Seluruh Program dan Kegiatan yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Semarang wajib merujuk pada Peraturan Direktur ini, meliputi: Penyusunan Rencana Operasional, dan berbagai dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 7

Dengan diberlakukannya Peraturan Direktur ini maka Peraturan Direktur Tahun 2015-2019 Nomor : 1238/PL4.7.2/SK/2015 tertanggal 6 November 2015 dinyatakan tidak berlaku, kecuali Bab, Bagian, Sub Bagian, Tabel, yang tidak diubah menurut Peraturan Direktur ini.

Pasal 8

Peraturan Direktur ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan : di Semarang

Pada : Tanggal 13 April 2017

Direktur Politeknik Negeri Semarang,



Supriyadi

NIP 195909061987031002

Tembusan Yth.:

1. Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
4. Para Direktur Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta.

DAFTAR ISI

Lampiran Peraturan Direktur Politeknik Negeri Semarang Nomor 2475/PL4.4/SK/2017 . i

Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vi

BAB I Pendahuluan

1.1. Kondisi Umum.....	2
1.1.1 Capaian Program dan Kegiatan 2010-2014.....	3
1.1.2 Aspirasi Masyarakat.....	5
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	5
1.2.1 Potensi.....	6
1.2.2 Permasalahan.....	7
1.3. Strategi Pengembangan Polines sebagai Pusat Inovasi Teknologi dan Bisnis	8
1.4. Tahapan Pengembangan Polines – 2029	9

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi	12
2.2. Misi	12
2.3. Tujuan Strategis	13
2.4. Sasaran Strategis	14
2.5. Penjelasan Sasaran Strategis Polines	15
2.5. Program Utama.....	21

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI

3.1. Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti.....	30
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Polines	32
3.2.1 Arah Kebijakan Polines.....	21
3.2.2 Strategi Kebijakan Polines.....	22

BAB IV TARGET KINERJA DAN MEKANISME PENDANAAN

4.1. Target Kinerja Utama Polines	35
4.2. Kerangka Pendanaan.....	40
4.3. Pengawasan dan Evaluasi.....	43

BAB V Penutup	44
----------------------------	----

Daftar Referensi

Daftar Tabel

Tabel 1. Capaian Program dan Kegiatan 2010– 2014.....	3
Tabel 2. Matrik Tahapan, Target Capaian Pengembangan	11
Tabel 3. Keterkaitan Misi, TujuanStrategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama.....	23
Tabel 4. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama dan Kegiatan.....	25
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Capaian per Tahun.....	35
Tabel 5. Skema Pendanaan Polines Tahun 2015-2019.....	41

Lampiran
Peraturan Direktur Politeknik Negeri Semarang
Nomor 2475/PL4.4/SK/2017



ADDENDUM
RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
TAHUN 2015-2019

Politeknik Negeri Semarang

2017

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Politeknik Negeri Semarang (Polines) merupakan salah satu dari enam politeknik yang didirikan awal oleh Pemerintah, dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 03/Kep/DJ/1979 untuk menjawab kebutuhan tenaga ahli bagi industri. Polines yang awalnya menginduk pada Universitas Diponegoro, dinyatakan mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175/O/1997, tanggal 16 Agustus 1997, dilengkapi dengan Statuta Politeknik Negeri Semarang berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 311/O/1998.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menetapkan Polines sebagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi, yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan, dan dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan dan program doctor terapan. Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi mengatur dua hal penting, yaitu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pola pengelolaan sebagai institusi perguruan tinggi, yang mengkokohkan peran dan tanggung jawab Polines sebagai perguruan tinggi vokasi.

Budaya kerja yang tumbuh dalam pendidikan di politeknik member warna tentang pendidikan vokasi yang mengisi kesenjangan yang terdapat dalam piramida tenaga kerja Indonesia. Semangat ini diwujudkan dalam sikap tepat waktu, tepat ukuran, dan tepat aturan yang tercermin dalam penerapan disiplin, orientasi kerja praktek bengkel, studio dan laboratorium, pengajaran teori yang aplikatif yang menghasilkan lulusan yang berketerampilan dan berkeahlian kerjasesuai dengan bidangnya.

Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi memberikan peluang dan tantangan bagi Polines untuk mempersiapkan struktur dan kelembagaannya. Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175/O/1997 tanggal 6 Agustus 1997, tentang Pendirian Politeknik Negeri Semarang, memberi peluang Polines untuk selain menyelenggarakan pendidikan program diploma,

program sarjana terapan, juga program pendidikan profesi, magister dan doctor terapan. Polines juga memasuki paradig baru, bukan lagi hanya sebagai penyelenggaraan program diploma namun lebih luas dalam mendukung aspek kualitas, relevansi dan daya saing, peningkatan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan tata kelola dan kelembagaan perguruan tinggi.

Keberhasilan pengembangan, penguatan, dan peningkatan Polines yang telah dicapai pada 2010-2014 merupakan langkah yang penting bagi keberhasilan yang besar dan menyeluruh untuk pencapaian untuk periode 2015-2019.

1.1.1 Capaian Program dan Kegiatan 2010-2014

Politeknik Negeri Semarang (Polines) tahun 2010–2014 berupaya mewujudkan program dan kegiatan kemandirian teknologi dan bisnis, dengan unsur-unsur strategis: (1) pengembangan riset terapan sebagai basis penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, (2) pengembangan kepakaran dosen secara berkelanjutan, (3) pengembangan program kerjasama internasional, dengan capaian yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Program dan Kegiatan 2010–2014

No	Uraian Indikator Kinerja	Kinerja sampai 2014		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Persentase IPK mahasiswa 3,00	90%	83,13%	92,36%
2	Rerata IPK mahasiswa	3,00	3,26	108,67%
3	Jumlah lulusan yang tepat waktu	100%	90%	90,00%
4	Jumlah lulusan yang tersertifikasi kompetensi	144	148	102,77%
5	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	89	85	97,70%
6	Jumlah lulusan dari prodi kerjasama luar negeri	2	2	100%
7	Jumlah prodi diplomatiga	12	12	100%
8	Jumlah prodi sarjana terapan	10	10	100%
9	Waktu tunggu lulusan diploma tiga kerja pertama kali	2,4	6	40,00%
10	Waktu tunggu lulusan sarjana terapan kerja pertama kali	2,4	7	34,28%
11	Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang	400	27	6,75%

No	Uraian Indikator Kinerja	Kinerja sampai 2014		Capaian
		Target	Realisasi	
	didanai Kementerian			
12	Jumlah paten-HaKI yang didaftarkan dan didanai	6	2	33,34%
13	Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang Masuk PIMNAS	2	0	-
14	Prestasi mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat nasional	5	7	140,00%
15	Jumlah prodi berakreditasi unggul (A)	11	4	36,36%
16	Jumlah prodi berakreditasi unggul (B)	11	14	127,27%
17	Hasil akreditasi institusi Polines	B	B	100%
18	Jumlah dosen berpendidikan S3	52	11	21,15%
19	Jumlah pendaftar berasal dari SMA/MA	70	71,04	101,48%
20	Jumlah pendaftar berasal dari SMK	30	28,96	96,53%

Tabel di atas menunjukkan beberapa capaian melebihi target, antara lain:

1. **Kualitas pendidikan**, antara lain: Nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa melebihi target dari 3,00 direalisasi 3,26 (10,67%) meskipun persentase mahasiswa dengan IPK 3,00 lebih rendah 92,36% dari target 90% (tercapai 83,13%). Penguatan kelembagaan program studi telah tercapai, baik jumlah program studi diploma tiga dan sarjana terapan, akreditasi program studi dan institusi serta program studi yang menyelenggarakan kerjasama luarnegeri. Peningkatan kualitas dosen berpendidikan doctor sebagai bentuk kepakaran sesuai bidang belum mencapai target, dari 52 orang namun baru tercapai 11 orang (21,15%) yang disebabkan berbagai variabel terkait kesulitan pendidikan doctoral;
2. **Relevansi dan daya saing**, antara lain: Jumlah lulusan yang tepat waktu baru mencapai realisasi sebesar 90%, namun terdapat capaian lulusan yang tersertifikasi kompetensi yang melebihi target sebesar 102,77% dari 144 lulusan terealisasi 148 lulusan. Waktu tunggu lulusan untuk mendapat kerja pertama kali baik program diploma tiga maupun sarjana terapan belum mencapai optimal, hanya tercapai 40% dan 34,28%. Realisasi program kreativitas mahasiswa (PKM) hanya 6,75% karena pola, mekanisme dan penilaian program yang berubah, semakin selektif dan ketat, sedang target awal ditetapkan hanya berdasarkan pola lama.

3. ***Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan***, antara lain: Terdapat peningkatan melebihi target sebaran pendaftar dari SMA atau MA dari 70% mencapai 71,04%, sedang yang berasal dari SMK hanya mencapai 96,53% dari target 30% hanya tercapai 28,96%. Hal tersebut juga didukung oleh peran Polines sebagai Pembina program studi diluar domisili (PDD) di Tuban, yang berorientasi pemerataan akses pendidikan.
4. ***Peningkatan tata kelola dan kelembagaan perguruan tinggi***, antara lain: kualitas tata kelola dan layanan pendidikan untuk Polines tercermin dari perolehan akreditasi institusi **dengan huruf A**. Terdapat empat prodi juga telah menunjukkan kualitas dengan perolehan akreditasi ungu (A).

1.1.2 Aspirasi Masyarakat

Kondisi bangsa Indonesia yang berpengaruh terhadap perkembangan perguruan tinggi antara lain: (1) Politik, terkait kepemimpinan nasional, kebijakan nasional bidang pendidikan; (2) Ekonomi, terkait kebijakan perekonomian, pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, pertumbuhan penduduk, perkembangan investasi langsung; (3) Sosial terkait demokratisasi, keamanan dan ketertiban masyarakat; dan (4) Budaya, terkait pengembangan karakter (*character building*), kemandirian dan daya saing bangsa Indonesia, terutama terkait teknologi.

Keberadaan polines perguruan tinggi vokasi diharapkan mampu menjadi *agent of change*, dimaknai dengan kontribusinya dalam memfungsikan teknologi dalam system di industri yang dalam proses implementasinya bisa dalam bentuk simulasi (*practical-based learning*) dan secara bertahap menuju realisasi proses produksi (*production-based education* dan *industry-based education*). Penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi yang sedemikian ini mengarah pada terwujudnya integrasi pendidikan-industri yang merupakan implementasi *industry based education*.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Polines sebagai perguruan tinggi vokasi perlu merespon isu-isu strategis yang berkembang, baik saat ini atau yang akan datang termasuk aspek kelembagaan sebagai perguruan tinggi mandiri, yang ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Isu-isu terkini terkait dampak penggabungan kementerian riset dan teknologi dengan pendidikan tinggi,

Perubahan paradigma pendidikan tinggi, juga isu mendatang seperti dampak dan peluang pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN (*ASEAN EconomicCommunity-AEC*) bagi pendidikan tinggi baik secara institusi maupun persaingan tenaga kerja terampil.

Evaluasi terhadap faktor internal dan eksternal, memberikan hasil bahwa Polines berdasarkan analisis *Environment Threat and Opportunity Profile* (ETOP) berada pada posisi spekulatif, sedang berdasarkan analisis *Strategic Advantage Profile* (SAP) berada pada posisi *favorable*. Hasil analisis tersebut memberikan masukan strategi yang perlu dikembangkan oleh Polines adalah “*investasi*”, yang berarti bahwa Polines dapat menginvestasikan kekuatannya untuk membangun pengembangan institusinya melalui eksploitasi peluang ataupun eliminasi ancaman.

Analisis lebih lanjut terkait *Grand Strategy*, yang mensinergikan antara peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan. Hasil pemetaan matriks *grand strategy* menunjukkan posisi Polines pada kuadran I, yaitu pada posisi SO (*Strength–Opportunity*), yang perlu memaksimalkan kekuatan maupun peluang, sehingga sering disebut sebagai strategi maksimal – maksimal. Posisi yang demikian bagi Polines dapat melakukan pengembangan diri dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk mengeliminasi kelemahan, serta memanfaatkan peluang dengan memperhatikan ancaman, dapat disusun program untuk 5 (lima) tahun yang akan datang.

1.2.2 Permasalahan

Penyelenggaraan pendidikan sebagai jembatan proses menuju lulusan yang berkualitas, relevan dan berdaya saing diwujudkan dengan tidak saja penyelenggaraan pendidikan ahli madia (diploma tiga) dan sarjana terapan, namun juga magister terapan bahkan doktor terapan. Pola pembelajaran *practical based learning* yang diterapkan sejak 1982, mengandalkan pembentukan keahlian dan keterampilan industri melalui praktek di laboratorium, studio atau bengkel, mulai berubah mengikuti pengembangan rintisan pola pembelajaran *production based education* pada beberapa program studi. Pola ini penyelenggaraan pendidikan khususnya praktek dengan keterlibatan industry mitra, baik diselenggarakan dilokasi industry mitra dengan magang terencana, maupun dikerjakan di laboratorium dan bengkel dengan skala industri terbatas melalui *jobsheet-job-order exchange*. Keterbatasan sumber daya antara lain pembiayaan yang besar, perubahan

kurikulum secara masif, juga ketersediaan peralatan berskala industry sehingga metode *jobsheet-job-order exchange* belum dapat dilaksanakan.

Arah pengembangan pendidikan vokasi selanjutnya adalah *industry based education* yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan kompetensi antara kebutuhan industry dan pengetahuan di perguruan tinggi. Posisi laboratorium, studio dan bengkel menjadi entitas sentral dengan dua fungsi, domain pendidikan dan industri, akan membentuk "*link-and-match*" antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Hal ini akan memperkuat relevansi lulusan terhadap kebutuhan industri.

Pelaksanaan penelitian sebagai salah satu dharma perguruan tinggi ditujukan mengungkapkan fenomena yang terjadi dan memprediksi apa yang akan terjadi secara ilmiah, yang selain berorientasi pada penguasaan teknologi tepat guna saat ini (*proven technology*) namun jugaantisipasi teknologi masa depan (*future technology*). Penguasaan danantisipasi teknologi sangat dinamis dan terus bergerak maju, sehingga perlu diikuti agar pendidikan di Polines dapat mencapai aspek relevansi.

Kunci keberhasilan pengembangan pendidikan tinggi vokasi adalah kerja sama dengan pendekatan *research-based education*, *production-based cooperation* dan *learning by working-based cooperation* baik nasional maupun internasional. Program *research-based education* dosen peneliti, dan mahasiswa melakukan penelitian kerjasama secara kelembagaan. Program *production-based cooperation*, Polines terlibat dalam proses produksi industri mitra, sedang *learning by working-based cooperation* mahasiswa bekerja penuh waktu untuk masa tertentu dalam *cooperative academic education program (co-op)* guna mendorong pengalaman praktek kewirausahaan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang secara dinamis mengantisipasi berbagai pola pembelajaran yang melibatkan industry mitra. Pengembangan kurikulum juga diarahkan pada kurikulum berbasis kerangka kualifikasi nasional (Peraturan Presiden R.I Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan kemampuan penyelenggaraannya. Tahap selanjutnya sesuai dengan karakter pendidikan vokasi yang berorientasi pada profesi bidang pekerjaan tertentu, lulusan Polines selain memiliki ijazah juga mendapatkan sertifikat kompetensi.

Pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dikembangkan dalam 3 pola, yaitu:

- (1) Pengabdian berbasis kebutuhan internal, sebagai bentuk inisiasi teknologi yang disiapkan sivitas akademika sesuai kemampuan dan ditujukan kepada kelompok masyarakat, khususnya usaha kecil dan menengah telah dilaksanakan sejak 1990,
- (2) Pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat. Pola ini sudah dirintis dengan menggunakan skema pengabdian masyarakat multi tahun dari Kementerian sejak tahun 2000. Pengabdian pada masyarakat *multi* tahun disusun berdasarkan survei lapangan untuk menggali permasalahan dan merumuskan solusi dengan pendekatan teknologi;
- (3) Pengabdian kepada masyarakat berbasis kemanfaatan ekonomi bersama. Pola ini merupakan pengembangan pengabdian yang mendasarkan keuntungan ekonomis kelompok masyarakat dan Politeknik Negeri Semarang secara kelembagaan.

Pola pengabdian kepada masyarakat memiliki sasaran jangka panjang yaitu terbentuknya masyarakat sadar teknologi (*knowledge based society*). Kondisi social yang demikian ini akan memudahkan pemasyarakatan teknologi baru dan wawasan tentang teknologi masa depan yang menyejahterakan umat manusia.

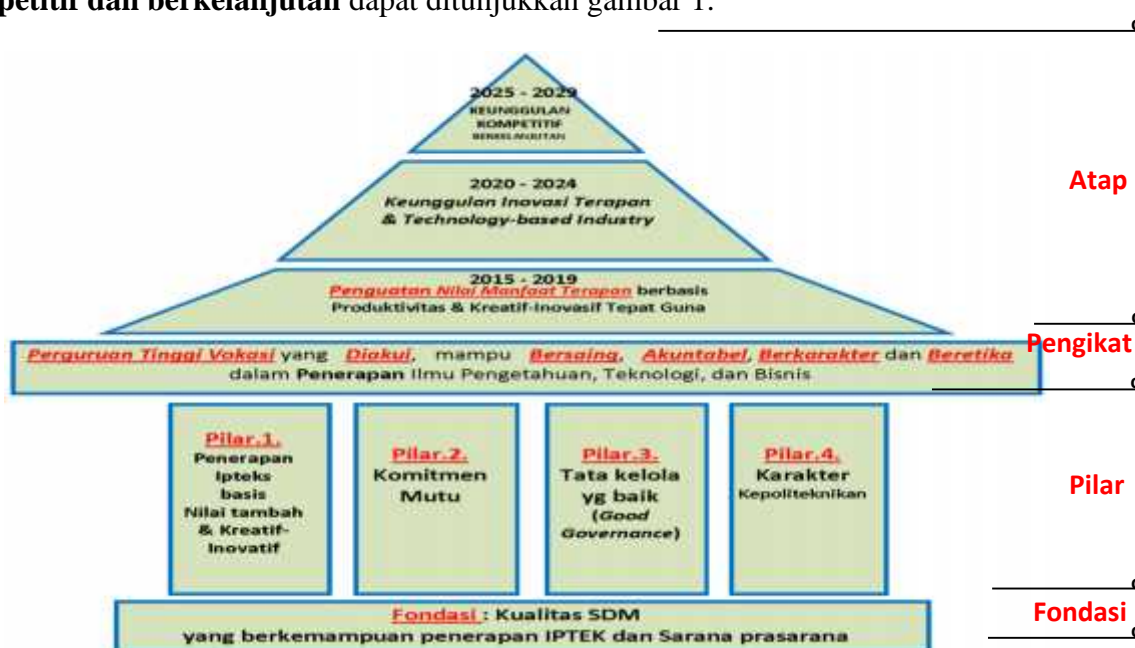
1.3 Strategi Pengembangan Polines sebagai Pusat Inovasi Teknologi dan Bisnis (Keunggulan Kompetitif yg berkelanjutan)

Kunci keberhasilan penyelenggaraan pengembangan pendidikan tinggi di **Politeknik Negeri Semarang** (Polines) diilustrasikan dalam membangun sebuah Rumah yang terdiri dari 4 komponen (struktur) yaitu **Fondasi, Pilar, Pengikat, dan Atap**. Masing-masing komponen bersifat **Dinamis** sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan **perkembangan ipteks**. Bangunan harus ditopang komponen **Fondasi** dan **Pilar** yang kokoh. **Fondasinya** adalah **kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)** yang berkemampuan penerapan ipteks dan adanya **sarana-prasarana (peralatan, bangunan, dll.)** yang memadai. Komponen **Pilar** terdiri dari **Empat Pilar** pengembangan yaitu : (1). **Penerapan Ipteks** basis **Nilai Tambah** dan karya **Kreatif-Inovatif**, (2). **Komitmen mutu**, (3). **Tata kelola yang baik** (*Good Governance*), dan (4). **Karakter kepoliteknikan**. Komponen **Pengikatnya** berupa **Visi** yang digunakan sebagai media untuk **penyamaan persepsi**. Sedang, **Atapnya** berupa **karya kreatif dan inovatif** basis : (1). **Nilai manfaat terapan** (fokus kesejahteraan masyarakat),

- (2). **Teknologi Industri / Bisnis** (fokus nilai efisiensi, efektifitas, dan produktifitas), dan
- (3). **Keunggulan Kompetitif** (fokus Inovasi dan invention).

Visi antara tahun 2015-2019 yang digunakan untuk **menyamakan persepsi** menuju **Keunggulan Inovasi yang Kompetitif dan berkelanjutan** adalah **Polines** menjadi **Perguruan Tinggi Vokasi** yang **Diakui**, mampu **Bersaing, Akuntabel, Berkarakter** dan **Beretika** dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis.

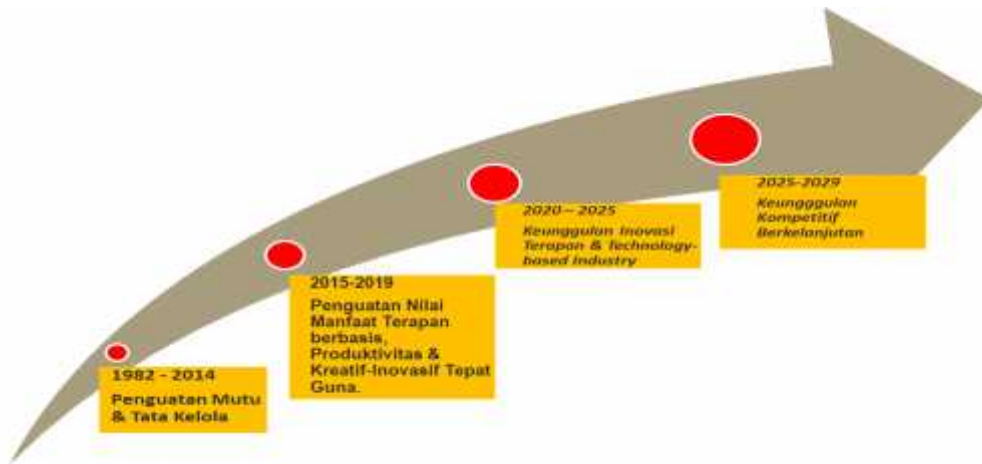
Ilustrasi kerangka acuan (*frame work*) pengembangan Polines sampai tahun 2029 untuk menjadi penyelenggara Pendidikan Tinggi vokasi yang memiliki **Keunggulan Inovasi yang Kompetitif dan berkelanjutan** dapat ditunjukkan gambar 1.



Gambar1. *Framework* Pengembangan Polines sampai tahun 2029

1.4 Tahapan Pengembangan Polines – 2029

Tahapan Pengembangan Polines dilandasi atas dasar **mandat Polines** serta **capaian kinerja** tahun sebelumnya dalam **merespons** dan **mengantisipasi perkembangan ipteks**. Tahapan pengembangan Polines sampai dengan tahun 2029 dapat ditunjukkan seperti pada gambar 2. **Tema strategis pengembangan** dikelompokkan dalam kurun waktu sbb :



Gambar. 2 Tahapan Pengembangan Polines 2015 – 2029

1. **1982–2014** Penguatan Mutu dan Tatakelola yg baik
2. **2015–2019** Penguatan nilai Manfaat Terapan berbasis Produktif & Kreatif- inovatif Tepat Guna.
(Persepsi Proporsi : *Conventional – Technology* = 60 % , *Moderate-Technology* = 30 % , *Advanced-Technology* = 10 %)
3. **2020–2024** Keunggulan Inovasi Terapan & *Technology-based Industry*
(Persepsi Proporsi : *Conventional – Technology* = 50 % , *Moderate- Technology* = 35 % , *Advanced- Technology* = 15 %)
4. **2025–2029** Keunggulan Kompetitif berkelanjutan
(Persepsi Proporsi : *Conventional - Technology* = 45 % , *Moderate-Technology.* = 35 % , *Advanced- Technology.* = 20 %)

Keterangan :

- ***Conventional-Technology*** adalah teknologi yang **mengutamakan pada** pemanfaatan oleh masyarakat luas dan / atau **Teknologi Tepat Guna** (*applied technology*). Dasar penerapannya adalah optimalisasi aplikasi teknologi yang **menselaraskan** antara **penggunaan teknologi** dan **sumber daya yang tersedia**.
Basis Nilai manfaaft Terapan (karya kreatif-inovatif terapan tepat guna).
- ***Moderate-Technology*** adalah teknologi yang masih **mengutamakan proses** pematangan teknologi. **Basis Teknologi Industri** (inonasi Teknologi & Bisnis).
- ***Advanced-Technology*** adalah teknologi yang **mengutamakan ketepatan/presisi tinggi**. Basis pada **keunggulan kompetitif** dengan pendekatan multi disiplin dan komplek (*invention*).

Secara matrik tahapan pengembangan dapat diilustrasikan seperti pada tabel 2

Tabel 2. Matrik Tahapan Target Capaian Pengembangan

Visi Besar Polines	Tema Capaian	Target Capaian (% persepsi)			Main indicator	Stakeholders
		2015- 2019	2020- 2024	2025- 2029		
Pusat Inovasi (Teknologi dan Bisnis)	Basis Nilai Manfaat	60	50	45	Non- profit	Masyarakat / UMKM
	Basis Teknologi Industri	30	35	35	Profit	Industri / Bisnis
	Basis Keunggulan Kompetitif - Invention	10	15	20	Daya saing Global	Global

BAB II

VISI, MISI, TUJUANDAN SASARAN STRATEGIS

Arah dalam peningkatan, pengembangan dan penguatan pendidikan tinggi vokasi sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta kondisi, aspirasi masyarakat dan perkembangan industry maka Politeknik Negeri Semarang (Polines) merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis berikut.

2.1 Visi

Pemantapan eksistensi sebagai perguruan tinggi vokasi, maka Politeknik Negeri Semarang menetapkan visi:

“Politeknik Negeri Semarang menjadi Perguruan tinggi Vokasi yang Diakui, Mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis”

Rumusan visitersebut mengandung makna kunci:

- a. ***Perguruan tinggi vokasi***, menegaskan bahwa Politeknik Negeri Semarang sesuai Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan perguruan tinggi vokasi, yang menyelenggarakan tridharma dalam pengembangan penalaran, keahlian terapan (*applied knowledge, technology transfer, economic development*), serta penyelesaian masalah (*problem solving*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) berupa relevan, responsif, dan adaptif dengan kebutuhan dan perkembangan industri, memenuhi tuntutan global, bernilai tambah, mendukung efisiensi dan efektivitas kehidupan. Polines diharapkan tidak hanya sebagai mediator *applied knowledge* dan *technology transfer* tetapi juga sebagai mediator *economic development* dalam memperkuat kekuatan ekonomi nasional dan daya saing global;
- b. ***Diakui dan Bersaing***, menyatakan bahwa tata kelola penyelenggaraan pendidikan harus terakreditasi unggul baik nasional maupun internasional, serta kualifikasi lulusan yang juga unggul, mampu merespon, beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta relevan dengan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan (industri, dunia usaha, masyarakat nasional dan internasional) dengan berkomitmen pada kualitas yang dinamis;

- c. **Akuntabel**, dimaknai sebagai tanggung jawab penyelenggaraan kepada masyarakat, mahasiswa, orang tua, dosen, manajemen, dan pemerintah, yang mengacu pada sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang antara lain berupa: implementasi jaminan mutu, transparan, audit secara berkala dan perolehan nilai akuntabilitas kinerja institusi;
- d. **Karakter dan Etika**, menguraikan pentingnya nilai untuk membangun semangat kerja, etos kerja, sikap kerja, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, cara berkomunikasi, menghargai orang lain, serta kepedulian sosial. Hal tersebut diikuti dengan etika sebagai aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya yang terbuka, menghargai keberagaman dengan kesantunan, kepedulian dan empati pada orang lain.

2.2 Misi

Upaya untuk mewujudkan visidiatas, maka misi Politeknik Negeri Semarang adalah:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis yang unggul, berkarakter dan beretika,
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis,
3. Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik,
4. Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakterdan beretika,dan
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan.

Pemahaman misi tersebut sebagai upaya menjawab permasalahan Politeknik Negeri Semarang pada periode 2015-2019 dalam aspek pendidikan vokasi sejalan dengan penguatan kelembagaan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneia Nomor 71 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Semarang.

2.3 Tujuan Strategis

Semangat mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan pengembangan, peningkatan kapasitas dan penguatan program serta kegiatan. Tujuan ini akan menjadi

outcome dari pelaksanaan tugas dan fungsi tridharma perguruan tinggi dalam penyelenggaraan Politeknik Negeri Semarang, yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industry melalui pola pendidikan berbasis produksi;
2. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat;
3. Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat;
4. Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Kelima tujuan tersebut merupakan kesatuan konsep dengan visi dan misi, sehingga setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian secara keseluruhan.

2.4 Sasaran Strategis

Politeknik Negeri Semarang sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi menetapkan sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis khususnya dalam bidang teknologi, ekonomi dan bisnis, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing di tingkat nasional dan atau internasional;
2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif sivitas akademika;
3. Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika;
4. Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non-akademik secara berkelanjutan;
5. Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku *kepentingan*

(*stakeholders*).

Politeknik Negeri Semarang menetapkan program dan kegiatan mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, meliputi aspek akademik, umum dan keuangan, kemahasiswaan, perencanaan dan kerjasama. Pencapaian sasaran strategis Politeknik Negeri Semarang dilakukan dengan merumuskan program dan kegiatan untuk mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing unit organisasi. Kegiatan tersebut memerlukan sumber daya untuk pengembangan baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan dan kerjasama, dalam dan luar negeri.

2.5 Penjelasan Sasaran Strategis Polines :

Sasaran Strategis 1. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing di tingkat nasional/ internasional;

Strategi untuk meningkatnya **kualitas lulusan** berbasis **kompetensi**, pengembangan **program pembelajaran, program studi baru** serta **daya saing** di tingkat nasional/ internasional di Politeknik Negeri Semarang dilakukan dengan penguatan terhadap hal-hal sbb :

1. **Kompetensi Lulusan.** Kompetensi lulusan secara umum adalah lulusan **kreatif** dan **inovatif** yang mampu **merespon, beradaptasi** dan **mengantisipasi** perkembangan penerapan ipteks di stakeholders. Kompetensi lulusan pada :
 - a. **Program Diploma-3 (D-3).** Program yang mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan, memilih metode yang sesuai baik yang sudah maupun belum dibakukan. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Memiliki kemampuan mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. Sedangkan
 - b. **Program Sarjana Terapan (D-4).** Program yang mampu **merespon** dan **beradaptasi** dengan perkembangan penerapan ipteks di stakeholders. Mampu memetakan, mengetahui, memahami dan menyelesaikan permasalahan.

Mampu menganalisis permasalahan dengan pendekatan pengetahuan terapan dan pengalaman praktek serta mampu **menerapkan ipteks**, sedangkan

- c. Program yang lebih tinggi (**untuk program Magister Terapan dan Doktor Terapan**) tidak hanya mampu **merespon dan beradaptasi** tetapi juga harus mampu **mengantisipasi** perkembangan penerapan ipteks di *stakeholders*. **Mampu menganalisis** untuk menemukan makna, mengevaluasi, serta menginterpretasi dan **memformulasikan** alternatif solusi terhadap **permasalahan** di lapangan / terapan / kehidupan **nyata / konkret** / pelaku di dunia usaha / bisnis / industry dari **hulu sampai hilir**. Yang dimaksud dari **hulu sampai hilir**, adalah mulai dari : Perencanaan (studi kelayakan), Proses Produksi, Pengelolaan Hasil, Pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya seperti: jasa keuangan, Administrasi, pemasaran, asuransi, logistic, transportasi, perbankan dll. Mampu **mencari data, menggali, dan menemukan konsep solusi dengan prinsip penerapan keilmuan** secara **holistik** dan **otentik** meliputi 5 unsur yaitu Man, Money, Material, Machine, Method.
2. **Proses Pembelajaran**. Proses pembelajaran secara umum di Polines (sesuai dengan jenjang program) adalah sbb : **klasikal, praktek lebih banyak**, praktek & pelatihan dengan pendampingan, hasil berbasis proses, evaluasi dilakukan setiap semester dan transparan (kedisiplinan, proses, & hasil akhir), implementasi PBM tatap muka lebih banyak dari pada kerja mandiri, **budaya akademik dengan pendekatan budaya kerja** di industry / usaha / bisnis, jumlah SKS paket tiap semester, masa studi terbatas sesuai dengan jenjang program. Yang dimaksud **klasikal** adalah, jumlah pendidik dalam satu kelas relatif kecil dan kemampuan belajar minimum di tingkat yang sama diasumsikan relatif sama.
3. **Karakter Kepoliteknikan**. Karakter kepoliteknikan dimaknai sebagai **Perpaduan** antara **Karakter** dan **Etika** dalam membentuk Jati diri Pendidikan Politeknik.
 - a. **Karakter** dimaknai, **sebagai** nilai untuk membentuk sikap dan perilaku professional, budaya Industri / kerja, **semangat kerja profesional, etos kerja profesional**, dan **tertib (waktu, aturan, dan ukuran)**. Karakter ditandai dengan nilai-nilai : kedisiplinan, tanggungjawab, sikap kerja, cara berfikir, cara berkomunikasi, menghargai perbedaan pendapat, menjaga martabat, kepedulian (kerja / social), serta kemampuan manage dan memimpin.

b. Etika dimaknai, sebagai aturan sikap dan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya. **Dapat membedakan** mana yang benar dan mana yang kurang benar, mana yang **baik** dan mana yang **buruk**, serta mana yang **pantas** dan mana yang **tidak pantas**. **Menghargai keberagaman** agama, budaya, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi, berkomunikasi dengan santun, peduli dan berempati terhadap orang lain.

Karakter dan Etika berpengaruh pada : sikap dan **perilaku profesional, pola berfikir** (positif & prasangka baik), tutur kata santun & bermartabat, semangat, tertib (**waktu, aturan, & ukuran**), peduli, empati, dan bijaksana dalam memanje dan memimpin. Perpaduan antara karakter dan etika inilah yang disebut sebagai **karakter kepoliteknikan**.

Sasaran Strategis 2. Meningkatkan publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas-akademika;

Strategi untuk meningkatkan **publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas-akademika** adalah, dengan mengimplementasikan kinerja penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) didekati dengan **model Tematik**. P2M tematik adalah P2M yang **memadukan/mengaitkan pokok bahasan pada problem terapan di Stakeholders (masyarakat, industry/bisnis, dan global)** menjadi **satu atau lebih tema** yang berkaitan program studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan manfaat terapan. Hal inilah yang memungkinkan **mahasiswa dan dosen aktif mencari data, menggali, dan menemukan konsep alternatif solusi berbasis prinsip ipteks terapan secara holistik, bermanfaat, dan otentik di stakeholders**. Indikator penyelenggaraan **P2M** fokus pada nilai manfaat terapan berbasis pada : pengembangan penalaran, keahlian terapan, *skill, applied knowledge, technology transfer, economic development*, serta *Problem–Solving* di *stakeholders*. Sehingga ide kreatif-inovatif dan peran Polines di *stakeholders* semakin nyata, **mampu mendatangkan nilai tambah dan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas** serta dapat dikaji secara induksi akademik menjadi publikasi ilmiah dan atau berupa HaKI.

Sasaran Strategis 3. Meningkatkan **aktivitas** berbasis **rencana strategis** dan **jumlah mitra** yang **memanfaatkan karya kreatif-inovatif** civitas akademika;

Strategi untuk meningkatkan **aktivitas** berbasis **rencana strategis** dan **jumlah mitra** yang **memanfaatkan karya kreatif-inovatif** civitas akademika adalah dilakukan penguatan kerjasama dengan stakeholders terhadap bidang-bidang sebagai berikut :

1. **Bidang Perencanaan.** Pengembangan Polines di masa mendatang diilustrasikan bagaikan membangun / menegakkan sebuah rumah. **Kunci keberhasilan** penyelenggaraan pengembangan pendidikan tinggi di **Politeknik Negeri Semarang** (Polines) diilustrasikan dalam membangun sebuah Rumah yang terdiri dari 4 komponen (struktur) yaitu **Fondasi, Pilar, Pengikat, dan Atap**. Masing-masing komponen bersifat **Dinamis** sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan **perkembangan ipteks**. Bangunan harus ditopang komponen **Fondasi** dan **Pilar** yang kokoh. **Fondasinya** adalah **kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)** yang berkemampuan penerapan ipteks serta adanya **sarana-prasarana (peralatan, bangunan dll.)** yang memadai. Komponen **Pilar** terdiri dari **Empat Pilar** pengembangan yaitu : (1). **Penerapan Ipteks** basis **Nilai Tambah** dan karya **Kreatif-Inovatif**, (2). **Komitmen mutu**, (3). **Tata kelola yang baik (Good Governance)**, dan (4). **Karakter kepoliteknikan**. Komponen **Pengikatnya** berupa **Visi** yang digunakan sebagai media untuk **penyamaan persepsi**. Sedang, **Atapnya** berupa **karya kreatif dan inovatif** basis : (1). **Nilai manfaat terapan** (fokus kesejahteraan masyarakat), (2). **Teknologi Industri / Bisnis** (fokus nilai efisiensi, efektifitas, & produktifitas) dan (3). **Keunggulan Kompetitif** (fokus Inovasi dan *invention*). Strategi untuk peningkatan dan pengembangan, Polines mengambil kebijakan yang menjadi *reference* dalam implementasi penyamaan persepsi pengembangan yaitu Polines Menjadi **Perguruan Tinggi Vokasi**, yang **Diakui** secara nasional maupun internasional, mampu **Bersaing, Akuntabel, Berkarakter** dan **Beretika** dalam Penerapan Ipteks. Kita menyadari pentingnya sebuah kebijakan untuk menjadi : (1). **Harapan ke-depan** yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. (2). **Pedoman** untuk mewujudkan cita-cita. (3). **Sumber** inspirasi, motivasi, dan kreativitas. (4). **Arah kebijakan** penyelenggaraan agar **lebih fokus**, serta (5). **Menjaga kesinambungan** arah penyelenggaraan. Selanjutnya dalam operasional Pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) disamping **Statuta** dan **Organisasi dan Tata**

Kerja (OTK), Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop), menjadi dokumen penting (Reference / acuan) untuk mencapai Visi. Tujuan adanya **Rencana Induk Pengembangan, Renstra dan Renop** adalah untuk **Penyamaan Persepsi**, menghindari : *miss* komunikasi, saling menunggu, tidak fokus, dan menjadi instrumen capaian. Untuk itulah **Strategi target capaian kinerja**, dilakukan dengan tahapan menyusun Renstra dan Rencana Operasional (Renop). Implementasi Renop, dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun berbasis pada capaian kinerja tahun sebelumnya sebagai dasar penetapan sasaran program/kegiatan. Sedangkan proses, didekati dengan **implementasi jaminan mutu yaitu fokus pada kepuasanstakeholders, keterlibatan semua unsur, implementasi monitoring & evaluasi (monev), hasil berbasis pendekatan proses, serta perbaikan secara berkelanjutan (KEIZEN). Hasil monevmenjadi basis perencanaan standar (sasaran mutu)** berikutnya.

2. **Bidang Pendidikan. Teori & praktek.** Implementasi pembelajaran, proporsi antara teori dan praktek (laboratorium / bengkel) **hampir seimbang sesuai jenjang program.** Proporsi praktek dalam pendidikan program vokasi lebih banyak dibanding program akademik. Kinerja Praktek (laboratorium / bengkel / lapangan) harus **relevan** antara teori di kelas dengan perilaku terapan di *stakeholders*. Praktek menjadi media : *Problem-Solving*, miniatur dan simulasi verifikasi kebenaran penerapan ipteks, serta **inspirasi karya kreatif-inovatif.** Sehingga **kerjasama dengan stakeholders** menjadi sebuah **keniscayaan.** *Stakeholders* dimaknai sebagai pemangku kepentingan yaitu Masyarakat, Pemerintah, Industri, pelaku Usaha, dan tuntutan Global. Pengalaman lapangan (*empiric*) dan praktek menjadi sumber **inspirasi** serta ide karya **kretif-inovatif.** Pola Pembelajaran teori dan praktek yang mengkaitan / memadukan terhadap relevansi di stakeholders inilah yang selanjutnya disebut sebagai pola pembelajaran *Production Based Education* (PBE).
3. **Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kinerja Tri Dharma relevan dengan kebutuhan Stakeholders** (Masyarakat, Bisnis/usaha/indstri, global), **basis nilai manfaat terapan** : (1). kesejahteraan social berbasis non-profit, (2). Produktifitas berbasis efisiensi, efektivitas untuk mendapatkan nilai profit, (3). Responsif, Adaptif & Antisipatif terhadap dinamika global (indikatornya : HaKI,

citasi, dan publikasi). Implementasi **kerjasama** dengan pelaku di *Stakeholders* menjadi **keniscayaan**.

Sasaran Strategis 4. Meningkatkan **kualitas layanan** berbasis **evaluasi** bidang akademik dan non-akademik secara **berkelanjutan**;

Strategi untuk meningkatkan **kualitas layanan** berbasis **evaluasi** bidang akademik dan non-akademik secara **berkelanjutan**; adalah dilakukan dengan menerapkan **penjaminan mutu, akuntabilitas, Transparan, dan auditable**. Penjelasan masing-masing penerapan adalah sbb :

1. **Jaminan Mutu** identik dengan **standar** (Nasional, Asosiasi profesi, Industry, usaha, internasional), sedangkan standar sangat dinamis (berubah) tergantung, isu pasar, eksternal, regulasi, perkembangan iptek serta tuntutan *stakeholders*. **Implementasi Jaminan Mutu fokus pada kepuasan stakeholders, keterlibatan semua unsur, rencana berbasis hasil monitoring dan evaluasi, hasil berbasis pendekatan proses, serta perbaikan secara berkelanjutan (KEIZEN)**. Siklus jaminan mutu yang dianut secara umum adalah sebagai berikut : apa yang **direncanakan ditulis**, apa yang **ditulis dilaksanakan**, apa yang **dilaksanakan di dokumen**, apa yang **di dokumen di kontrol, di monitoring, dan dievaluasi**, dan apa yang **di evaluasi** menjadi **basis perencanaan standar** atau **sasaran mutu berikutnya** dengan mempertimbangkan isu eksternal dan internal yang berkembang untuk diprioritaskan.
2. **Akuntabilitas** dimaknai sebagai, **tanggungjawab** kepada: masyarakat, mahasiswa, orang tua, dosen, manajemen, dan pemerintah. Akuntabilitas pada pemerintah, mengacu pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berlaku. Sedangkan bentuk tanggungjawab pada masyarakat dan lainnya, diwujudkan dalam bentuk **pengakuan** baik asosiasi profesi, nasional maupun internasional.
3. **Transparan** dimaknai sebagai kesesuaian terhadap **sifat** (rahasia/tidak rahasia, umum, terbatas) dan **bentuknya** (dokumen, aktivitas / informasi). Sedangkan **aktivitas layanan** berbasis pada standar operasional yang dibakukan, yang merupakan **wujud keterbukaan** serta **keterlibatan semua unsur** terkait.
4. **Auditable** dimaknai bahwa, aktivitas penyelenggaraan akademik & non-akademik dapat diaudit sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sasaran Strategis 5. Meningkatnya **kepakaran** dan **peran dosen** terhadap pemangku kepentingan (stakeholders).

Strategi untuk meningkatkan **kepakaran** dan **peran dosen** terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) dilakukan sebagai berikut :

1. Penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap peran Tri Dharma dalam mengantisipasi dinamika perubahan serta pesatnya tuntutan kompetisi global menjadi fondasi pengembangan. Strategi ini dilakukan mengingat tuntutan terhadap :
 - a. **Peran dharma pendidikan, lulusan** harus memiliki **kualitas, relevan,** dan **memiliki daya saing** yang ditandai dengan karya **kreatif, inovatif** dan **produktif**.
 - b. **Peran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,** harus nyata (konkret) dalam pemberdayaan masyarakat serta mampu mendatangkan **nilai manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas** (Masyarakat, Industri/Bisnis dan Global).
2. Penguatan profesionalisme dan karakter SDM untuk antisipasi **dampak demokrasi, globalisasi** serta pesatnya **pengaruh teknologi informasi** dan **komunikasi** terhadap **sikap dan perilaku masyarakat** (usaha/bisnis/Industri), **tata nilai** dan **karakter bangsa**

2.6 Program Utama

Program utama merupakan kumpulan kegiatan untuk menjalankan misi dalam rangka mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, yang indicator kinerja utama berupa dampak (*outcome*) yang ditimbulkan dalam mendukung visi secara luas.

Capaian indikator kinerja utama *outcome* dapat diuraikan dengan penetapan selama kuruncapaian tertentu yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (*performance plan*). Hal ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana strategis yang menyeluruh. Program utama Polines dapat terlihat pada Tabel 3.

Penetapan program utama diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program utama sebagai arah dari pencapaian tujuan yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi Polines. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana stratejik yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan visi organisasi, dan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun

Tabel 3. Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama

Misi		Tujuan Strategis		Sasaran Strategis		Program Utama	
1	Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis yang unggul, berkarakter dan beretika	1	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industry melalui pola pendidikan berbasis produksi	1	Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional	1	Peningkatan Kualitas Lulusan
						2	Pengembangan Program Studi
2	Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis	2	Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat	2	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif sivitas akademika	1	Peningkatan kualitas dan
						2	Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan HaKI
						3	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industry dan masyarakat
3	Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik	3	Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan Kemandirian masyarakat	3	Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika	1	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian
						2	Peningkatan tindak lanjut hasil Pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI
						3	Peningkatan peran masyarakat dalam pengabdian

Misi		Tujuan Strategis		Sasaran Strategis		Program Utama	
4	Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakter dan beretika	4	Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4	Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non- akademik secara berkelanjutan	1	Peningkatan kualitas layanan Akademik dan non akademik
						2	Peningkatan jaminan mutu layanan
						3	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan
						4	Peningkatan citra Polines
5	Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan	5	Mewujudkan kepakaran bidang Teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	5	Meningkatnya kepakaran dan perandosen terhadap pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	1	Peningkatan kualitas sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan
						2	Peningkatan kualitas perandosen

Uraian program utama Polines dapat diukur dengan indikator kinerja untuk menentukan capaian dampak program (*outcome*) secara institusi dan capaian hasil kegiatan (*output*), seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja	
<p>1. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional</p>	<p>1</p>	<p>Peningkatan Kualitas Lulusan</p>	<p>1</p>	<p>IKK1-(1) (IKU 1) IPK mahasiswa 3,00</p>
			<p>2</p>	<p>IKU1-a (IKK 1.1) Rerata IPK lulusan</p>
			<p>3</p>	<p>IKK 1.2 Jumlah lulusan yang tepat waktu</p>
			<p>4</p>	<p>IKU1-b Persentase lulusan tepat waktu</p>
			<p>5</p>	<p>IKU1-c Rata-rata lama studi lulusan D3, STr dan MTr</p>
			<p>6</p>	<p>IKU1-01 (IKK 1.3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi</p>
			<p>7</p>	<p>IKU1-02 (IKK 1.4) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya</p>
			<p>8</p>	<p>IKK 1.5 Jumlah lulusan dari program studi kerjasama luar negeri</p>
			<p>9</p>	<p>IKK 1.6 Jumlah lulusan yang dari program studi kerjasama dalam negeri</p>
			<p>10</p>	<p>IKK1-(2) (IKU 2) Jumlah program studi magister terapan</p>
			<p>11</p>	<p>IKK1-(3) (IKU 4.a) Waktu tunggu lulusan diploma tigakerja pertama kali</p>
			<p>12</p>	<p>IKK-(4) (IKU 4.b) Waktu tunggu lulusan sarjana terapan kerja pertama kali</p>
			<p>13</p>	<p>IKK 1.10 Waktu tunggu lulusan magister terapan kerja pertama kali</p>
			<p>14</p>	<p>IKK 1.11 Waktu tunggu lulusan doktor terapan kerja pertama kali</p>
			<p>15</p>	<p>IKK1-(5) (IKU 5) Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang didanai</p>
			<p>16</p>	<p>IKK1-(6) (IKU 6) Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang masuk PIMNAS</p>
			<p>17</p>	<p>IKU1-03 (IKK 1.12) Jumlah mahasiswa berprestasi</p>

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja	
			18	IKU1-d Persentase mahasiswa penerima beasiswa
			19	IKU1-04 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
	2	Pengembangan Program Studi	1	IKK1-(7) (IKU 3) Jumlah prodikelas internasional
			2	IKK 1.7 Jumlah prodi diploma tiga
			3	IKK 1.8 Jumlah prodi sarjana terapan
			4	IKK 1.9 Jumlah prodi doktor terapan
			5	IKK 1.13 Jumlah pendaftar dari dalam provinsi Jawa Tengah
			6	IKK 1.14 Jumlah pendaftar dari luar provinsi Jawa Tengah
			7	IKK 1.15 Jumlah pendaftar berasal dari SMA/MA
			8	IKK1.16 Jumlah pendaftar berasal dari SMK
			9	IKU1-e Jumlah program studi berakreditasi internasional
			10	IKK1-(8) (IKU 7.a) Jumlah program studi berakreditasi unggul (A)
			11	IKU1-05 (IKU 7.b) Persentase program studi terakreditasi minimal B
		12	IKK 1.18 Jumlah laboratorium/bengkel/studio terakreditasi.	
2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovativitas akademika	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	1	IKU2-01 Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)
			2	IKU2-02 Jumlah prototipe R & D
			3	IKU2-03 Jumlah prototipe industri
			4	IKU2-04 Jumlah produk inovasi

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja	
	2	Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan HaKI	5	IKK 2.1 Jumlah judul penelitian
			1	IKU2-05 (IKU 8) Jumlah HKI yang didaftarkan
			2	IKU2-a (IKU 9) Jumlah publikasi nasional
			3	IKU2-06 (IKU 10) Jumlah publikasi internasional
			4	IKU2-07 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
	3	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industri dan masyarakat	1	IKU2-b Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat
3. Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika	1	Peningkatan Kualitas dan kuantitas Pengabdian	1	IKK 3.1 Jumlah judul pengabdian internal Polines
			2	IKK 3.2 Jumlah judul pengabdian bernilai manfaat ke masyarakat
			3	IKU3-a (IKU 11) Jumlah pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
			4	IKK 3.3 Jumlah judul pengabdian bernilai pendapatan
	2	Peningkatan tindak lanjut hasil pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI	1	IKK 3.4 Jumlah mitra binaan berskala lokal
			2	IKK 3.5 Jumlah mitra binaan berskala nasional
			3	IKK 3.6 Jumlah mitra binaan berskala internasional
	3	Peningkatan peran masyarakat dalam pengabdian	1	IKK 3.7 Jumlah buku karya dosen Polines (ISBN)
			2	IKK3-(1) (IKU 12) Jumlah prototipe hasil pengembangan teknologi untuk
	4. Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non-akademik	1	Peningkatan kualitas layanan akademik dan nonakademik	1
2				IKK 4.2 Kapasitas total bandwidth internet

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja		
secara berkelanjutan			3	IKK 4-02 Revitalisasi, Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fasilitas Umum, Pembelajaran dan Laboratorium	
			4	IKK 4-03 Penguatan karakter dan budaya kerja	
	2	Peningkatanjaminan mutu layanan	1	IKK 4.3 Indeks kepuasan layanan akademikdan non akademik	
	3	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan	1	IKK4-(2) (IKU 13) Persentase efisiensi perencanaan dan penganggaran	
			2	IKK 4.1 Jumlah penerimaan anggaran PNBP/tahun	
	4	Peningkatan citra Polines	1	IKK4-(3) (IKU 15) Hasil Penilaian terhadap AKIP	
			2	IKU4-01 Rangking Perguruan Tinggi Nasional	
			3	IKU4-a (IKK 1.17) Hasil akreditasi institusi Polines	
	5. Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>).	1	Peningkatan kualitas sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan	1	IKK5-(1) (IKU 17) Jumlah dosen berpendidikan S3
				2	IKU5-01 Presentase dosen berkualifikasi S3
3				IKU5-02 Presentase dosen bersertifikat pendidik	
4				IKU5-a Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	
5				IKK 5.1 Jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut S3	
6				IKU5-b (IKK 5.2) Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	
7				IKU5-c Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	
8				IKU5-d Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	
9				IKU5-e (IKK 5.3) Persentase dosen dengan jabatan guru besar	

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja	
	2	Peningkatan kualitas perandosen	1	IKK 5.4 Jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi
			2	IKK 5.5 Jumlah dosen yang mempunyai jabatan di luar institusi (kepemimpinan publik).

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti

Peningkatan mutu pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta inovasi, juga peningkatan kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan daya saing bangsa sangat diperlukan, yang tercermin dalam arah kebijakan Kemenristekdikti yaitu:

- a. Tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
- b. Kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;
- c. Sumber daya penelitian dan pengembangan (litbang) pendidikan tinggi yang berkualitas;
- d. Produktivitas penelitian dan pengembangan (litbang); dan
- e. Inovasi bangsa.

Rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) Pemerintah untuk tahun 2015–2019, kebijakan pendidikan tinggi difokuskan pada 5 (lima) aspek yaitu:

1. **Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi**, melalui strategi:
 - a. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2 atau S3;
 - b. Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - c. Penambahan jumlah dan penguatan asesor BANPT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
 - d. Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK; dan
 - e. Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
2. **Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi**, melalui strategi:
 - a. Pengembangan prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - b. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan perguruan tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja untuk pertama kali;

- c. Penguatan kerjasama perguruan tinggi dengan dunia industri untuk litbang;
- d. Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran;
- e. Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain; serta
- f. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.

3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidik antinggi, melalui strategi:

- a. Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi;
- b. Peningkatan efektivitas *affirmative policy*;
- c. Penyediaan bea siswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas; dan
- d. Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan tinggi.

4. Meningkatkan kualitas LPTK, melalui strategi:

- a. Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan keguruan;
- b. Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten atau kota);
- c. Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *meritsystem*;
- d. Penguatan program induksi dan *mentoring* guru;
- e. Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual; dan
- f. Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.

5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi, melalui melalui:

- a. Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri;
- b. Pemantapan otonomi perguruan tinggi dengan memfasilitasi perguruan tinggi menjadi PTN-BH;

- c. Penguatan institusi Perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
- d. Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Polines

3.2.1 Arah Kebijakan Polines

Perubahan paradigma pendidikan tinggi, yang tercermin dari perubahan prioritas kebijakan meskipun dengan aspek yang sama memberikan peluang bagi Polines untuk mengembangkan, menguatkan dan meningkatkan program dan kegiatan dalam mencapai visidan misi melalui kebijakan strategis sebagai dasar penentuan program utama.

Sejalan dengan arah kebijakan dari Kemenristekdikti, maka Polines mempunyai arah kebijakan yaitu:

1. **Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Program Studi;** dengan program utama:
 - a. Peningkatan Kualitas Lulusan;
 - b. Pengembangan Program Studi.
2. **Peningkatan Kualitas Penelitian Terapan,** dengan program utama:
 - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian;
 - c. Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan Hak atas Kekayaan Intektual (HaKI);
 - d. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industri dan masyarakat.
3. **Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat,** dengan program utama:
 - a. Peningkatan Kualitas dan kuantitas Pengabdian;
 - b. Peningkatan tindak lanjut hasil pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI;
 - c. Peningkatan peran masyarakat dalam pengabdian.
4. **Peningkatan Tata Kelola Pengelolaan Pendidikan Tinggi Vokasi;** dengan program utama:
 - a. Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik;
 - b. Peningkatan jaminan mutu layanan;
 - c. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan;
 - d. Peningkatan citra Polines.

5. **Peningkatan kualitas dan peran dosen dan Tenaga Kependidikan**, dengan program utama:
- a. Peningkatan kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan; dan
 - b. Peningkatan kualitas peran dosen.

3.2.2 Strategi Kebijakan Polines

Strategi untuk mencapai kebijakan Polines dapat dicapai melalui program dan kegiatan pada beberapa bidang yaitu: bidang akademik, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bidang perencanaan dan kerjasama, bidang tata kelola, dan bidang kemahasiswaan.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran:

- a. Peningkatan kapasitas melalui pengembangan program pembelajaran dan prodi baru, melalui:
 - 1). Peningkatan dan pengembangan program studi;
 - 2). Peningkatan kaulifikasi dan kompetensi dosen;
 - 3). Penguatan implementasi sistem informasi bidang akademik;
 - 4). Pengembangan kualitas implementasi kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI;
 - 5). Pengembangan kualitas pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
 - 6). Penguatan implementasi *digital library*;
 - 7). Peningkatan kualitas akreditasi program studi dan institusi; dan
 - 8). Peningkatan kompetensi kualitas dosen melalui studi lanjut S3.
- b. Peningkatan kualitas layanan melalui evaluasi akademik secara berkelanjutan, melalui Peningkatan indeks kepuasan layanan akademik

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, melalui:

- 1). Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2). Peningkatan publikasi karya ilmiah, karya kreatif dan inovatif dari sivitas akademika;
- 3). Pemetaan potensi wilayah dan kebutuhan *stakeholder*; dan

- 4). Peningkatan aplikasi layanan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan *stakeholder*.

3. Bidang Perencanaan dan Kerjasama, melalui:

- 1). Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran;
- 2). Pemetaan potensi wilayah dan kebutuhan *stakeholder*;
- 3). Peningkatan kualitas layanan kerjasama dalam dan luar negeri;
- 4). Pengembangan program berbasis kerjasama industri; dan
- 5). Pemberdayaan alumni untuk kerjasama produktif-kreatif – inovatif.

4. Bidang Tata Kelola Pengelolaan Polines, melalui:

- 1). Pengembangan implementasi kebijakan non akademik;
- 2). Penguatan implementasi sistem informasi bidang non akademik;
- 3). Penguatan karakter dan budaya kerja;
- 4). Efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- 5). Pengembangan penataan lingkungan kampus.

5. Bidang Kemahasiswaan, melalui:

- 1). Pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa tingkat nasional dan atau internasional;
- 2). Pengembangan bekal kemampuan komunikasi dengan bahasa asing, kewirausahaan, dan kepemimpinan yang berkarakter dan beretika; dan
- 3). Pemberdayaan alumni untuk mendukung pengembangan pendidikan.

BAB IV
TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN, PENGAWASAN
DAN EVALUASI

4.1 Target Kinerja Utama Polines

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2015-2019 maka ditetapkan juga indikator kinerja utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian dampak (*outcome*) dari program dan hasil (*output*) dari kegiatan untuk tiap sasaran strategis (SS) tersebut. Indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode 2015-2019, sebagaimana tertulis pada Tabel berikut:

Tabel 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Dan Capaian perTahun

I. Sasaran Strategis I Meningkatnya Kualitas Lulusan Berbasis Kompetensi, Pengembangan Program Pembelajaran, Program Studi Baru, Serta Daya Saing Di Tingkat Nasional / Internasional

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) /Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan
1	IKK1-(1) (IKU1) IPK mahasiswa 3,00	%	90,76	91	92	92,5	93	Nominal
2	IKU1-a (IKK1.1) Rerata IPK lulusan	-	3,35	3,36	3,37/ 3,35	3,38	3,39	rerata
3	IKK1.2 Jumlah lulusan yang tepat waktu	%	91,0	91,50	92,0	92,5	93,0	perthn.
4	IKU1-b Persentase lulusan tepat waktu	%	75,2	92,9	93,0	93,5	94,0	
5	IKU1-c Rata-rata lama studi lulusan D3, STr dan MTr.	tahun	D3: 3,00 STr: 4,00	D3: 3,00 STr: 4,00	D3: 3,00 STr: 4,00	D3: 3,00 STr: 4,00 MTr:2,00	D3: 3,00 STr: 4,00 MTr: 2,00	perthn.
6	IKU1-01 (IKK1.3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	35	40	45	50	55	perthn.
7	IKU1-02 (IKK1.4) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	%	19	20	22	24	26	perthn.
8	IKK1.5 Jumlah lulusan dari program studi kerjasama luar negeri	orang	1	2	4	6	8	perthn.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) /Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
9	IKK1.6	Jumlah lulusan yang dari prodi kerjasama dalam negeri	orang	24	26	28	30	32	perthn.
10	IKK1-(2) (IKU2)	Jumlah program studi magister terapan	PS	0	1	2	2	2	kumulatif
11	IKK1-(3) (IKU3)	Jumlah program studi kelas internasional	PS	1	2	3	4	5	kumulatif
12	IKK1.7	Jumlah program studi diploma tiga	PS	12	12	12	12	12	kumulatif
13	IKK1.8	Jumlah program studi sarjana terapan	PS	10	10	12	13	15	kumulatif
14	IKK1.9	Jumlah program studi doctor terapan	PS	0	0	0	0	1	kumulatif
15	IKK1-(4) (IKU4.a)	Waktu tunggu lulusan diploma tiga kerja pertama kali	bulan	6	5	4	4	3	rerata
16	IKK1-(5) (IKU4.b)	Waktu tunggu lulusan sarjana terapan kerja pertama kali	bulan	6	6	5	4	3	rerata
17	IKK1.10	Waktu tunggu lulusan magister terapan kerja pertama kali	bulan	0	0	0	0	6	rerata
18	IKK1.11	Waktu tunggu lulusan doctor terapan kerja pertama kali	bulan	0	0	0	0	0	rerata
19	IKK1-(6) (IKU 5)	Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang didanai Kementrian	jumlah	34	36	38	17	20	perthn.
20	IKK1-(7) (IKU 6)	Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang masuk PIMNAS	jumlah	8	9	10	3	4	perthn.
21	IKU1-03 (IKK 1.12)	Jumlah mahasiswa berprestasi	mhs	13	14	15	20	22	perthn.
22	IKU1-d	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	28,1	16,1	24	25	26	perthn.
23	IKU1-04	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	mhs		35	40	60	65	perthn.
24	IKK 1.13	Jumlah pendaftar dari dalam provinsi Jawa Tengah	%	96,04	96	95,7	95,5	95	perthn.
25	IKK 1.14	Jumlah pendaftar dari luar provinsi Jawa Tengah	%	3,96	4	4,3	4,5	5	perthn.
26	IKK 1.15	Jumlah pendaftar berasal dari SMA/MA	%	71,04	66,00	65,50	65,25	65,00	perthn.
27	IKK 1.16	Jumlah pendaftar berasal dari SMK	%	28,96	34,00	34,50	34,75	35,00	perthn.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) /Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
28	IKU1-e	Jumlah program studi berakreditasi internasional	jumlah	0	0	0	0	0	Perthn.
29	IKK1-(8) (IKU 7.a)	Jumlah prodi berakreditasi unggul (A)	jumlah	4	5	8	13	13	perthn.
30	IKU1-05 (IKU 7.b)	Persentase program studi terakreditasi minimal B	%	91	100	100	100	100	kumulatif
31	IKK 1.18	Jumlah laboratorium/ bengkel/ studio terakreditasi	jumlah	0	0	1	2	3	kumulatif

2.

Sasaran Strategis II Meningkatnya Publikasi Karya Ilmiah dan Karya Kreatif-Inovatif Sivitas Akademika

No	Indikator Kinerja Utama(IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
1	IKU2-01	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	jumlah PUI	1	1	1	2	2	kumulatif
2	IKU2-02	Jumlah prototipe R&D	prototipe		4	6	8	10	perthn.
3	IKU2-03	Jumlah prototype industri	prototipe	1	1	5	5	6	perthn.
4	IKU2-04	Jumlah produk inovasi	produk		5	6	7	8	perthn.
5	IKU2-05 (IKU 8)	Jumlah HKI yang didaftarkan.	HKI	3	3	6	6	7	perthn.
6	IKU2-a (IKU 9)	Jumlah publikasi nasional	publikasi	14	17	9	12	20	perthn.
7	IKU2-06 (IKU 10)	Jumlah publikasi internasional	publikasi	15	18	8	13	20	perthn.
8	IKU2-07	Jumlah sitasi karya ilmiah	sitasi	750	830	935	1035	1200	perthn.
9	IKK2.1	Jumlah judul penelitian	judul	149	150	152	155	160	perthn.
10	IKU2-b	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat	hasil penelitian		4	5	6	7	perthn.

3.

Sasaran Strategis III

Meningkatnya

Aktivitas

**Berbasis Rencana Strategis dan Jumlah Mitra yang
Memanfaatkan Karya Kreatif- Inovatif Sivitas Akademika**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
1	IKU3-a (IKU 11)	Jumlah pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat	judul	14	16	4	7	9	perthn.
2	IKK3-(1) (IKU12)	Jumlah prototype hasil pengembangan teknologi untuk industri	jumlah	13	15	17	18	20	kumulatif
3	IKK3.1	Jumlah judul pengabdian internal Polines	judul	87	88	90	91	92	perthn.
4	IKK3.2	Jumlah judul pengabdian bernilai manfaat kemasyarakatan	judul	12	14	15	16	17	perthn.
5	IKK3.3	Jumlah judul pengabdian bernilai pendapatan	judul	1	2	2	3	3	perthn.
6	IKK3.4	Jumlah mitra binaan berskala lokal	unit	5	7	8	9	10	perthn.
7	IKK3.5	Jumlah mitra binaan berskala nasional	Unit	2	2	4	6	8	perthn.
8	IKK3.6	Jumlah mitra binaan berskala internasional	unit	0	0	0	0	1	perthn.
9	IKK3.7	Jumlah buku karya dosen Polines (PkM) (ISBN)	judul	22	32	42	52	62	kumulatif

4. Sasaran Startegi IV Meningkatnya Kualitas Layanan Berbasis Evaluasi Bidang Akademik dan Non-Akademik Secara Berkelanjutan

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
1	IKK4-(1) (IKU13)	Persentase efisiensi perencanaan dan penganggaran	%	85	86	87	88	89	perthn.
2	IKK4.1	Jumah penerimaan anggaran PNBP /tahun	milya rrupiah	26,757	27,500	27,100	27,600	28,000	perthn.
3	IKK4.2	Kapasitas total <i>bandwidth internet</i>	MBps	75	120	120	180	180	perthn.
4	IKU4-01	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	ranking		67	62	61	60	perthn.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan
5	IKU4- a (IKK 1.17)	Hasil akreditasi institusi Polines	Skor huruf	B	A	A	A	A	Per Thn.
6	IKK4-(2) (IKU14)	Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi	Jumlah aplikasi	6	8	10	12	14	kumulatif
7	IKK4-01	Revitalisasi, Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fasilitas Umum, Pembelajaran dan Laboratorium.	Ribuan rupiah	44.566	23.440	40.000	50.000	65.000	perthn.
8	IKK4-02	Penguatan karakter dan budaya kerja	kegiatan	2	3	4	6	7	perthn.
9	IKK 4.3	Indeks kepuasan layanan akad & non akademik.	Skala 1-4	3,31	3,32	3,33	3,34	3,35	rerata
10	IKK4-(3) (IKU15)	Hasil penilaian terhadap AKIP	Huruf	A	A	A	A	A	perthn.

**5. Sasaran Strategis V Meningkatnya Kepakarandan Peran
Dosen Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan
1	IKK5-(1) (IKU 16)	Jumlah dosen berpendidikan S3	Orang	13	18	22	25	30	kumulatif
2	IKU5-01	Presentase dosen berkualifikasi S3.	%	4	5	6,9	7,5	9	perthn.
3	IKU5-02	Presentase dosen bersertifikat pendidik.	%	91	92	93	94	95	perthn.
4	IKU5-a	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	20,9	21,8	22,7	22,9	24,54	perthn.
5	IKK5.1	Jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut S3	Orang	18	20	25	30	40	kumulatif
6	IKU5-b (IKK5.2)	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	72	72	75	80	85	kumulatif
7	IKU5-c	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa		1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	perthn.
8	IKU5-d	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen		93:100	93:100	93:100	94:100	95:100	perthn.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
9	IKU5-e (IKK5.3)	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	0	0	0	0	0	kumulatif
10	IKK5.4	Jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi	Orang	52	52	52	52	54	kumulatif
11	IKU5.5	Jumlah dosen yang mempunyai jabatan di luar institusi (kepemimpinan publik)	Orang	24	25	26	28	30	kumulatif

4.2 Kerangka Pendanaan

Pelaksanaan program dan kegiatan di atas member kanggung jawab kepada Polines untuk mendapatkan pendanaan baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, berupa: dana Rupiah Murni, dana Bantuan Operasional Perguruan tinggi (BOPTN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), maupun pendanaan lain sesuai ketentuan pengelolaan keuangan Negara antara lain: hibah kompetisi maupun pendanaan kerjasama dengan masyarakat dan industri yang diprioritaskan untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas institusi.

APBN ditujukan untuk menyelenggarakan dua fungsi anggaran, fungsi pendidikan dan layanan umum. Total anggaran tahun 2015-2019 yang diperlukan Polines sejumlah 981.896 juta rupiah, yang secara rinci tertuang berdasarkan program utama dalam daftar dibawah ini.

Tabel 6. Kerangka Pendanaan Polines Tahun 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Program Utama	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Jumlah
			(Juta Rupiah)						
1	Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional,	Peningkatan Kualitas Lulusan	87.402	75.260	77.500	78.900	89.200	89.500	497.762
		Pengembangan Program Studi	15.568	53.716	65.000	87.000	87.700	88.200	397.184
2	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif sivitas akademika,	Peningkatan kualitas dan Kuantitas penelitian	3.504	1.964	2.800	2.900	2.970	2.980	17.118
		Peningkatan tindak lanjut Hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan HaKI	972	1.416	1.750	1.750	1.800	1.850	1.870
		Peningkatan pemanfaatan Hasil penelitian di industri dan masyarakat	1.350	1.690	1.750	1.830	1.870	1.960	10.450
3	Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika,	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian	993	2.363	1.960	1.980	1.990	1.995	11.281
		Peningkatan tindak lanjut Hasil pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI	1.126	1.418	1.550	1.675	1.740	1.810	9.319
		Peningkatan peran Masyarakat dalam pengabdian	284	1.164	1.210	1.280	1.380	1.395	6.713
4	Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik	942	4.388	1.267	1.270	1.285	1.960	11.112

No	Sasaran Strategis	ProgramUtama	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Jumlah
			(Juta Rupiah)						
	Akademik dan non-akademik secara berkelanjutan,	Peningkatan jaminan mutu layanan	732	1.565	1.250	1.260	1.278	1.380	7.465
		Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan	2.354	3.177	2.500	2.667	1.678	1.750	14.126
		Peningkatan citra Polines	1.534	1.260	1.400	1.415	1.490	1.530	8.629
		Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik	1.334	2.607	2.670	2.815	2.860	2.890	15.176
5	Meningkatnya kepakaran dan perandosen terhadap pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>).	Peningkatan kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	1.485	1.386	1.567	2.150	2.480	2.670	11.738
		Peningkatan kualitas peran dosen	571	749	1.000	1.200	1.210	1.290	6.020
Jumlah			120.151	154.123	165.174	169.137	170.121	203.190	981.896

4.3 Pengawasan dan Evaluasi

Polines harus memastikan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis melalui suatu mekanisme pengawasan dan evaluasi (*monitoring and evaluation-monev.*) secara berkala dan berkelanjutan. Pencapaian indicator kinerja utama dan indicator kinerja kegiatan perlu diawasi dan dievaluasi agar pencapaian rencana strategis dapat terkendali.

Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi (*monitoring and evaluation-monev.*) dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern dalam hal ini disebut Satuan Pengawasan Internal (SPI) Polines sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. nomor 71 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang. SPI Polines sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I. nomor 47 tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional, menjalankan fungsi pengawasan, pendampingan, reviu terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program serta kegiatan di jurusan, pusat, bagian dan unit pelaksana teknis.

Hasil pengawasan dan evaluasi disampaikan kepada Direktur sebagai dasar peningkatan, pengembangan, dan penguatan pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya. Direktur menetapkan peraturan terkait mekanisme pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai instrumen penguatan tata kelola perguruan tinggi yang modern.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Polines Tahun 2015-2019 akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Kegiatan dan Penganggaran (RKKP) sehingga akan terarah, terukur dan reliabel dalam mencapai sasaran yang ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaan baik dalam pengalokasian sumber daya pembiayaan maupun batas waktu pencapaian.

Prioritas program dan kegiatan yang mendukung program prioritas nasional dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang dapat berubah sesuai dengan pertimbangan skala urgensi dan ketersediaan sumber daya. Perubahan prioritas pelaksanaan program dan kegiatan dimungkinkan yang akan ditetapkan berdasarkan penjelasan dan kebijakan Direktur.

Rencana strategis ini terbuka untuk dievaluasi dan direvisi berdasarkan kajian keadaan riil Polines dan tuntutan masyarakat secara luas. Sosialisasi Renstra Polines 2015-2019 perlu dilakukan kepada sivitas akademika, *stakeholders* (mitra industry dan kelompok masyarakat) termasuk alumni untuk dapat mendukung, berpartisipasi dan berkontribusi terhadap kesuksesannya.

DAFTAR REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1044);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);

13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Teknologi Kesiapterapan Teknologi;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Semarang;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889).